

KONI Kota Bentuk Tim Advokasi

● Bendahara Jadi Tersangka

SEMARANG - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Semarang akan mempelajari lebih dalam kasus yang menimpa Bendahara Umum, Djody Aryo Setiawan.

Induk organisasi olahraga itu telah membentuk tim advokasi yang diketuai oleh Kabid Hukum Abhan Misbach. Tim itu akan dibantu beberapa orang dari kesekretariatan KONI Kota, bagian bendahara, dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) internal KONI.

Juru bicara Tim Advokasi KONI Kota, Slamet Budi Utomo menyatakan, akan bersikap kooperatif dengan jaksa penuntut



umum terkait data-data yang diperlukan. "Apapun itu, kami tetap memegang asas praduga tak bersalah. Dan semua pihak kami minta juga memegang hal itu," tutur Budi, Rabu (21/1).

Kendati secara prinsip ini persoalan pribadi, KONI tetap memberi bantuan kepada Djody. Bantuan itu, untuk membantu kelancaran pemeriksaan oleh Kejari.

(Bersambung hlm 24 kol 2)

KONI...

(Sambungan hlm 21)

Apabila, yang bersangkutan juga memilih pengacara lain, itu sepenuhnya hak Djody. Pembentukan tim ini, untuk membantu pengurus lainnya apabila juga dimintai keterangan oleh Kejari.

"Persoalan ini pasti tak berhenti di satu nama. Akan ada pengurus lain yang akan diperiksa sebagai saksi," tandasnya.

Terpisah, Kepala Kejaksaan Negeri (Kejari) Semarang Asep Nana Mulyana belum bisa dimintai keterangan terkait perkembangan penanganan perkara korupsi yang menjerat Djody.

Hal itu karena Asep masih ingin fokus dalam pemusnahan barang bukti hasil kejahatan kasus narkoba dan pidana umum lainnya yang dihadiri Forkompinda Kota Semarang.

"Untuk kali ini jangan dulu, besok (Kamis, 22/1) saja wawancaranya ya," tandas Asep di sela-sela pemusnahan barang bukti tersebut. Sebelumnya, Kejari telah menerbitkan sprindik Nomor 92/O.3.10/Fd.1/01/2015 tertanggal 12 Januari lalu terkait penetapan Djody sebagai tersangka.

Peningkatan status ke penyidikan ini bermula dari hasil penyelidikan dan kesimpulan tim penyidik kejaksaan serta gelar perkara dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Jateng.

Hingga kini, penyidik juga telah memeriksa 10 orang saksi dari Dinas Sosial Pemuda dan Olahraga (Dinsospora) Kota Semarang, bagian pengeluaran dana, serta bagian pencairan di DPKAD Kota Semarang.

Sementara itu, Wali Kota Semarang Hendrar Prihadi merasa prihatin dengan ditetapkannya Djody sebagai tersangka. Hendrar mengaku juga akan memberikan advokasi hukum terhadap dua PNS di lingkungan Pemkot Semarang. (H85,J17,K18-64)